

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Pendidikan sangatlah memegang peranan penting didalam menata kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan negara tergantung pada peranan pendidikan yang membawa pengaruh yang sangat signifikan dalam tatanan hidup masyarakat. Pendidikan merupakan aspek yang memiliki peranan sangat penting terhadap pengembangan sumber daya manusia.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan yaitu QS. Al-Mujadilah/58: 11, yang mana memiliki arti sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَأَنشُرُوا لِرَفْعِ اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".(Q.S Al-Mujadilah/58 :11)*

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah swt akan meninggikan orang yang beriman dan berilmu (berpendidikan) di atas orang yang tidak berilmu, begitu juga halnya masyarakat atau suatu bangsa, sehingga dapat dianggap betapa penting dan berharganya sebuah pendidikan dilihat dalam konsep Islam. Begitu penting pendidikan sehingga harus dijadikan prioritas utama dalam pembangunan bangsa, dan itu berarti diperlukan mutu pendidikan yang baik sehingga tercipta proses pendidikan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan kompetitif agar dapat membantu dalam perkembangan bangsa dan berguna untuk semua orang serta diri sendiri.

Sesuai dengan isi Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 pada Bab II pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk menjadikan manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia. Berdasarkan pernyataan tersebut pendidikan memiliki nilai agama yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran. Demikian pula aktivitas pembelajaran Perlu diarahkan pada pemahaman dan pengalaman nilai-nilai yang secara langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu berusaha untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional yang lebih baik dengan menerapkan standar proses yang telah diatur. Namun yang terjadi dilapangan adalah standar proses yang telah diatur belum dicapai dengan

baik. Oleh karena itu pemerintah memperbaiki sistem kurikulum yang sudah ada guna mewujudkan sistem pendidikan nasional yang lebih baik. Perbaikan sistem kurikulum harus diiringi dengan proses pembelajaran yang berkualitas. Salah satu tugas guru adalah melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas, guru harus mampu menciptakan inovasi pembelajaran sehingga mampu membuat siswa menjadi tertarik dan mudah memahami materi pembelajaran. Dengan bahan ajar yang menarik ada kecenderungan siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana, maka LKPD masuk dalam kategori sarana. LKPD termasuk sarana pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai acuan sumber belajar siswa. LKPD merupakan sumber belajar yang berisi serangkaian kegiatan dan latihan bagi peserta didik untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang isinya dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. Menurut Darmodjo dan Kaligis (1993), bahwa salah satu media yang digunakan untuk mengoptimalkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam pembelajaran adalah penggunaan LKPD. LKPD akan membantu interaksi yang efektif antara guru dengan peserta didik. Dengan penggunaan LKPD, peserta didik akan mempunyai lebih banyak kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

LKPD adalah bahan ajar yang sederhana karena komponen utama yang terdapat didalamnya bukan hanya uraian materi tetapi lebih kepada jumlah aktivitas yang bisa dilakukan oleh peserta didik. Dan dengan adanya LKPD maka pendidik mudah untuk memberikan aktivitas pembelajaran karena semuanya sudah lengkap disajikan secara lebih jelas didalam LKPD tersebut. (Kosasih.,2021:33)

Model pembelajaran inkuiri terbimbing bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran tradisional yang difokuskan menghafal menjadi pemahaman dan keterampilan ilmiah. Esensi dari pembelajaran inkuiri terbimbing ini adalah menata lingkungan atau suasana belajar yang berfokus pada peserta didik dengan cara memberikan bimbingan secukupnya dalam menemukan konsep-konsep dan prinsip ilmiah (Afiyanti,2014 : 203). Inkuiri terbimbing adalah salah satu jenis inkuiri yang dapat diterapkan kepada peserta didik, yang dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk bekerja merumuskan prosedur, menganalisis hasil dan mengambil kesimpulan secara mandiri, sedangkan dalam menentukan topik, pertanyaan dan bahan penunjang guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru biologi MAN 2 LABURA saya mendapatkan kesimpulan bahwa didalam sekolah tersebut sudah menggunakan LKPD yang mana LKPD yang digunakan yaitu berbentuk lks yaitu kertas berwarna hitam putih yang berisi ringkasan materi dan beberapa soal-soal didalam nya, dan hasil ujian dan kuis yang diberikan guru terhadap para siswa banyak yang mendapatkan nilai yang tidak memuaskan karena kurang memahami materi yang telah diajarkan, dan didalam kelas guru kebanyakan menjelaskan materi saya dan sering kali tidak melakukan pratikum langsung karena kurangnya alat dan bahan dilingkungan sekolah tersebut, maka dari itu tujuan penelitian saya ini untuk menciptakan LKPD yang berbeda yang berbentuk inkuiri terbimbing agar dapat mengetahui apakah LKPD yang akan dikembangkan ini layak digunakan atau tidak dan apakah LKPD yang akan dihasilkan bersifat praktis dan efektif jika digunakan.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Siswa Kelas XI SMA/MA”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Didalam proses pembelajaran yang dilakukan guru hanya memberikan informasi sebanyak-banyaknya sehingga aktivitas peserta didik hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru saja.
2. Hasil ujian para siswa masih banyak yang tidak memuaskan karena banyaknya yang tidak dapat memahami materi yang dijelaskan.
3. LKPD yang digunakan disekolah tersebut masih tergolong LKPD biasa yang biasa beredar dipasaran yang berbentuk lks kertas hitam putih. Sedangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing belum digunakan disekolah tersebut.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh. LKPD yang akan peneliti kembangkan ini disesuaikan dengan kemampuan anak SMA yang mana nantinya akan dinilai oleh validator ahli.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh kelas XI SMA/MA?
2. Bagaimana kepraktisan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh kelas XI SMA/MA?
3. Bagaimana keefektifan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh kelas XI SMA/MA?



### **1.5. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kevalidan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh.
2. Untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh.
3. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem Pertahanan tubuh.

### **1.6. Spesifikasi produk yang diharapkan**

Adapun spesifikasi yang diharapkan pada produk yang diteliti ini, sebagai berikut:

1. Menghasilkan sebuah perangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk mengerjakan soal soal latihan yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD)
2. LKPD yang akan dihasilkan nanti disesuaikan dengan materi yang digunakan yaitu mencakup tentang sistem pertahanan tubuh.

### **1.7. Pentingnya Pengembangan**

Adapun pentingnya pengembangan ini yaitu banyak memberikan manfaat bagi sekolah, pendidik/guru, siswa dan bermanfaat bagi peneliti itu sendiri.

1. Bagi sekolah, dapat dijadikan atau sebagai kontribusi perangkat pembelajaran untuk memperbaiki mutu pembelajaran

2. Bagi guru, untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dan dapat tercapainya proses pembelajaran yang diinginkan
3. Bagi peserta didik, memudahkan dalam pemahaman materi didalam kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan untuk kedepannya sebagai calon guru.

### **1.8. Asumsi dan keterbatasan pengembangan**

#### Asumsi

Asumsi didalam penelitian pengembangan ini yaitu pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini menjuadi LKPD yang valid untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### Keterbatasan pengembangan

Keterbatasan pengembangan ini yaitu LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini mengambil materi sistem pertahanan tubuh yang merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran biologi kelas XI MIA 2 masih dalam tahap yang sederhana dan memiliki banyak kekurangan dimana dalam penelitian ini siswa pengerjakan pertanyaan yang terdapat didalam lembar LKPD